

**RENCANA KERJA
BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME
PENGANGGU TUMBUHAN**

TAHUN 2016

**BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGANGGU TUMBUHAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2015**

I. PENDAHULUAN

Dinamika pembangunan tanaman pangan yang berkembang saat ini, dihadapkan pada berbagai tantangan seperti perubahan-perubahan lingkungan strategis baik secara global maupun nasional, revitalisasi bidang pertanian, dan lain-lain. Sehubungan dengan upaya pemenuhan kebutuhan pangan nasional, tugas dan tanggungjawab perlindungan tanaman pangan dalam rangka pengamanan produksi untuk pencapaian produksi sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan semakin berat. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengawalan yang lebih intensif, tepat, terintegrasi, dan berkesinambungan yang melibatkan seluruh pihak terkait untuk meminimalisir kehilangan hasil akibat gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Fenomena Iklim (DFI).

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan sebagai institusi yang bertanggungjawab dalam mendukung kegiatan pengamanan produksi yaitu Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (khususnya dalam melaksanakan dan mengembangkan peramalan organism pengganggu tumbuhan dan rujukan proteksi tanaman pangan), pada tahun anggaran 2016 telah dirancang kegiatan dengan keluaran-keluaran (output) kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dalam operasionalnya, kegiatan pengamanan produksi mengacu kepada salah satu program pembangunan pertanian, yaitu Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan yang meliputi 1 (satu) keluaran (output) kegiatan yang terbagi dalam 3 kelompok Indikator Kinerja Kegiatan IKK). **IKK Terlaksananya Penerapan dan Pengembangan Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (provinsi)** dengan keluaran 1) Penerapan dan Pengembangan Peramalan OPT, dan 2) Laporan Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan, **IKK Terlaksananya Informasi Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (informasi)** dengan keluaran : 3) Rancangan Kerja Balai Besar Peramalan OPT, 4) Data dan informasi Peramalan Serangan OPT Pangan, 5) Produk Agens pengendali Hayati, 6) Layanan Diseminasi Informasi Pengamatan Peramalan

dan Pengendalian OPT, 7) Administrasi Pelaksanaan Kegiatan, 8) Layanan Perkantoran, 9) Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, dan 10) Gedung/Bangunan, dan **IKK Terlaksananya Teknologi Pengamatan Peramalan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (model)** dengan keluaran : 11) Operasional Laboratorium Pengelolaan OPT, 12) Model Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, dan 13) Pelatihan Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT. Pada prinsipnya kegiatan yang dirancang mengacu kepada Rencana Strategis Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan 2015 – 2019.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 76/Permentan/OT.140/11/ 2011 tanggal 30 November 2011 tentang Organisasi dan tata Kerja Departemen Pertanian, Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan – Direktorat Jenderal Tanaman Pangan merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yang bertugas untuk melaksanakan dan mengembangkan peramalan organisme pengganggu tumbuhan dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan terbagi dalam Bagian Umum, Bidang Pelayanan Peramalan dan Bidang Program dan Evaluasi.

II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 76/Permentan/OT.140/11/ 2011 tanggal 30 November 2011 tentang Organisasi dan tata Kerja Departemen Pertanian, Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan – Direktorat Jenderal Tanaman Pangan merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yang bertugas untuk melaksanakan dan mengembangkan peramalan organisme pengganggu tumbuhan dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura;
- b. Pelaksanaan analisis data dan informasi serangan OPT, dan faktor penentu perkembangan OPT;
- c. Pelaksanaan dan penyusunan perumusan peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT;
- d. Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT berdasarkan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT);
- e. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penerapan teknologi peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT;
- f. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan sistem mutu dan standar Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit (LPHP);
- g. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT;
- h. Pemberian pelayanan kegiatan peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura;
- i. Pengelolaan cadangan bahan pengendalian OPT tingkat nasional;
- j. Pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga BBPOPT.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, telah ditetapkan visi dan misi, tujuan serta sasaran dan strategi pengembangan peramalan tanaman pangan dan hortikultura sebagai berikut :

A. VISI DAN MISI

Visi

Visi Balai Besar Peramalan OPT adalah “Menjadi Lembaga Terpercaya dan Pusat Pengembangan Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan yang Diakui Dunia Internasional”

Misi

Untuk mencapai visi yang diinginkan pada tahun 2016, maka Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan melaksanakan misi-misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pengetahuan dan keterampilan SDM di bidang pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT
2. Menciptakan model peramalan yang tepat dan akurat
3. Menciptakan metode pengamatan yang tepat dan akurat.
4. Merakit dan mengembangkan teknologi pengendalian tepat guna yang efektif, efisien dan aman
5. Menerapkan dan mengembangkan teknologi PHT spesifik lokasi.
6. Meningkatkan pelayanan dan diseminasi informasi pengamatan, peramalan dan teknologi pengendalian OPT

B. TUJUAN

- a. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM), baik petugas, petani maupun masyarakat lainnya di bidang pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT (perlindungan tanaman) dalam rangka pemahaman, pelaksanaan, pemasyarakatan dan pelembagaan konsepsi PHT,

- b. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi instansi pemerintah, swasta dan masyarakat terkait dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan perlindungan tanaman.
- c. Melaksanakan penyusunan program dan mengevaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, serta sinkronisasi dengan program dan kegiatan perlindungan tanaman antar berbagai instansi baik di tingkat pusat maupun daerah
- d. Memberikan dukungan teknologi di bidang pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT (P3OPT) kepada pihak pengambil kebijaksanaan dalam pelaksanaan P3OPT dan rujukan proteksi .
- e. Berperan aktif dalam mendukung kegiatan pembangunan tanaman pangan khususnya peningkatan produksi beras nasional

C. SASARAN

- a. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM), baik petugas, petani maupun masyarakat lainnya di bidang pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT (perlindungan tanaman) dalam rangka pemahaman, pelaksanaan, pemasyarakatan dan pelebagaan konsepsi PHT.
- b. Tercapainya koordinasi dan sinkronisasi instansi pemerintah, swasta dan masyarakat terkait dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan perlindungan tanaman.
- c. Terlaksananya penyusunan program dan mengevaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, serta sinkronisasi dengan program dan kegiatan perlindungan tanaman antar berbagai instansi baik di tingkat pusat maupun daerah.
- d. Terwujudnya dukungan teknologi di bidang pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT (P3OPT) kepada pihak pengambil kebijaksanaan dalam pelaksanaan P3OPT dan rujukan proteksi, dan
- e. Terwujudnya peran aktif dalam mendukung kegiatan pembangunan tanaman pangan khususnya peningkatan produksi beras nasional dan pencapaian swasembada padi jagung dan kedelai.

D. STRATEGI

Kebijakan perlindungan tanaman pangan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam operasionalnya tetap konsisten pada pendekatan sistem ***Pengendalian Hama Terpadu (PHT)***. PHT merupakan suatu konsep pengendalian hama dengan memanfaatkan beberapa cara yang kompatibel berdasarkan azas analisis ekosistem, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Sehingga PHT merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem budidaya tanaman dan pengamanan hasil serta diharapkan dapat membangun proses produksi yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan menghasilkan produk-produk yang berdaya saing tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mendukung upaya pengamanan produksi tanaman pangan Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan akan mewujudkan peran aktifnya dengan menetapkan strategi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia yang bergerak dalam bidang perlindungan tanaman.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas teknologi peramalan dan rujukan proteksi tanaman pangan.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas informasi, komunikasi dan diseminasi hasil peramalan dan rujukan proteksi tanaman..
- d. Menjalin dan meningkatkan kualitas kemitraan dalam rangka mewujudkan hubungan sinergi antara kelembagaan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura di tingkat pusat dan daerah.
- e. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan fasilitas, sumber daya manusia, dan dana untuk pengembangan peramalan dan rujukan proteksi

III. PROGRAM DAN KEGIATAN BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN TAHUN 2016

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran program pembangunan tanaman pangan, Balai besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan telah menetapkan program dan kegiatan perlindungan tanaman pangan yang mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015 -2019.

Sejalan dengan program pembangunan pertanian tanaman pangan, yaitu Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan, Balai besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan telah menetapkan Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan untuk mengakomodasikan kegiatan Balai besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan yaitu Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu (1) Terlaksananya Penerapan dan Pengembangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (provinsi), (2) Terlaksananya Informasi Serangan Organisme pengganggu Tumbuhan (informasi), dan (3) Terlaksananya Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (model).

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Balai besar Peramalan Organisme Pengganggu Tahun 2015 – 2019, rincian keluaran (output) kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tahun Anggaran 2016 sesuai dengan Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

I. Terlaksananya Penerapan dan Pengembangan Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan (provinsi)

1. Pengembangan dan Penerapan Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan melaksanakan dan mengembangkan peramalan organisme pengganggu tumbuhan dengan mengadakan bimbingan kepada daerah-daerah (Provinsi dan Kabupaten) untuk (a) Pengembangan peramalan organisme pengganggu tumbuhan spesifik lokasi, dan (b) Penerapan peramalan organisme pengganggu tumbuhan di masing-masing lokasi. Pada tahun 2016, Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan akan melaksanakan aktivitas dalam rangka mencapai keluaran dimaksud meliputi : (a) Pengembangan peramalan organisme pengganggu tumbuhan spesifik lokasi baik provinsi maupun kabupaten, dan (b) Penerapan peramalan organism pengganggu tumbuhan di masing-masing lokasi baik provinsi maupun kabupaten. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 408.000.000,- (*Empat ratus delapan juta rupiah*).

2. Laporan Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dalam melaksanakan tugas (Bidang Program dan Evaluasi) menyelenggarakan fungsi (a) Penyiapan pemantauan dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, dan (b) Penyusunan laporan hasil peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura. Pada tahun 2016 dalam rangka menunjang pencapaian hal-hal tersebut di atas, dilaksanakan Laporan Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan yang meliputi : (a) Pemantauan dan Evaluasi Sistem Mutu Laboratorium PHP dan Agens Hayati, (b) Pemantauan Kegiatan Lapangan Balai Besar Peramalan Organisme pengganggu

Tumbuhan, (c) Laporan Sistem Pengendalian Inter (SPI), (d) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP dan Tahunan), dan (e) Evaluasi Peramalan Serangan OPT Tanaman Pangan. Dengan terlaksananya keempat hal tersebut di atas, maka proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dapat dilaksanakan secara lebih baik, transparan dan terarah. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 312.200.000,- (*Tiga ratus dua belas juta dua ratus ribu rupiah*).

II. Terlaksananya Informasi Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan (informasi)

3. Rancangan Kerja Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan

Rancangan kerja merupakan kebutuhan yang standar dan sangat vital agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dapat berjalan secara lancar, terarah dan berdaya guna. Rancangan Kerja Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan yang dibutuhkan pada Tahun 2016 ini meliputi (a) Rancangan Kerja Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tahun 2016, (b) Rancangan Anggaran/Biaya Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tahun 2016, (c) Petunjuk Teknis Kegiatan Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tahun 2016, (d) Dokumen Rancangan Akreditasi Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, dan (e) Kerjasama pengamatan peramalan dan pengendalian OPT (f) Rencana kerja upsus padi jagung dan kedelai. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 2.451.976.000,- (*Dua milyar empat ratus lima puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah*).

4. Data dan Informasi Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan

Informasi tentang peramalan dan keadaan lapang serangan organisme pengganggu tumbuhan merupakan keluaran (output) yang sangat dibutuhkan baik oleh pembuat keputusan, pelaku usaha maupun pelaku usaha tani. Data dan informasi peramalan serta keadaan lapang serangan OPT yang dihasilkan oleh Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan akan disebarakan dalam bentuk beragam informasi. Data dan informasi Peramalan dan Keadaan Lapang OPT yang dihasilkan pada Tahun 2016 ini meliputi (a) Data dan Informasi peramalan Serangan OPT Padi selama Tahun 2016, (b) Data dan Informasi peramalan Serangan OPT Jagung selama Tahun 2016, (c) Data dan Informasi peramalan Serangan OPT Kedelai selama Tahun 2016, (d) Data dan Informasi peramalan Serangan OPT Ubi Kayu dan Ubi Jalar selama Tahun 2016, dan (e) Data dan Informasi peramalan Serangan OPT pada Kacang Tanah dan Kacang Hijau Tahun 2016. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 736.000.000,- (*Tujuh ratus tiga puluh enam juta rupiah*).

5. Produk Agens Hayati

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan melaksanakan dan mengembangkan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan dengan pemanfaatan agens pengendali hayati yang diperbanyak dengan menggunakan media pembawa berupa bahan cair (cendawan *Beauveria bassiana*, *Metarrhizium* sp untuk pengendalian serangga hama, bakteri antagonis *Pseudomonas fluorescens* untuk pengendalian bakteri atau cendawan patogen, bakteri antagonis *Corynebacterium* sp untuk pengendalian bakteri atau cendawan patogen, dan bakteri patogen serangga *Serratia* sp untuk mengendalikan serangga hama, cendawan *Gliocladium* sp., *Trichoderma* sp untuk pengendalian patogen tular tanah.

Produk Agens Hayati pada Tahun 2016 ini dilaksanakan dalam bentuk fasilitasi yang meliputi (a) Perbanyak Isolat Murni, (b) Perbanyak Isolat Siap Pakai/ Siap Alikasi, dan (c) Pemantauan Evaluasi Aplikasi Lapangan. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 180.000.000,- (*Seratus delapan puluh juta rupiah*).

6. Layanan Diseminasi Informasi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan melaksanakan (a) pemberian pelayanan teknik kegiatan pengamatan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, dan (b) penyiapan informasi dan dokumentasi hasil peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura. Pada tahun 2016 Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan akan melaksanakan Layanan Diseminasi Informasi Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT dengan komponen-komponen sebagai berikut : (a) Penerbitan Majalah/ Jurnal, (b) Pembuatan Leaflet dan Poster, (c) Pameran Pembangunan Tanaman Pangan, (d) Pengembangan dan Optimalisasi SMS Based Server, (e) Pengembangan Web-site Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, dan (f) Sosialisasi Pengamanan Produksi Tanaman Pangan melalui Siaran Radio dan Televisi, (g) Pekan peramalan OPT. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 1.746.278.000,- (*Satu milyar tujuh ratus empat puluh enam juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah*).

7. Administrasi Pelaksanaan Kegiatan

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dalam melaksanakan (a) Penyusunan program dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, (b) Pelaksanaan analisis data dan informasi serangan OPT, dan faktor penentu perkembangan OPT, (c) pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT berdasarkan system pengendalian hama terpadu, (d) Pelaksanaan perumusan peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, (e) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penerapan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, (f) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan system mutu dan standar laboratorium pengamatan hama dan penyakit, (g) pemberian pelayanan kegiatan

peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, dan (h) Pelaksanaan tata Usaha dan Rumah Tangga Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan. Dalam hal pemanfaatan dan penggunaan dana pemerintah khususnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dituntut untuk mewujudkan pertanggungjawaban yang lebih transparan dan kredibel. Oleh sebab itu dalam rangka menunjang pencapaian hal-hal tersebut di atas, perlu dilaksanakan Administrasi Pelaksanaan Kegiatan yang tertib, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, transparan dan kredibel. Dengan terlaksananya hal tersebut di atas, maka proses perencanaan, penggunaan dan pertanggungjawaban pemanfaatan dana APBN di Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dapat dilaksanakan secara lebih baik, transparan dan terarah. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 607.000.000,- (*Enam ratus tujuh juta rupiah*).

8. Layanan Perkantoran

Optimalnya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan sangat ditentukan oleh Layanan Perkantoran terhadap semua sumber daya manusia dan sumberdaya pendukung lainnya termasuk optimalisasi pemanfaatan sarana prasana yang mendukung operasional kegiatan. Layanan perkantoran yang akan dilaksanakan pada Tahun 2016 ini meliputi (a) pembayaran gaji dan tunjangan bagi PNS di lingkup Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan sebanyak 94 orang, dan (b) Penyelenggaraan Operasional dan pemeliharaan perkantoran yang meliputi perawatan Gedung Kantor, perbaikan Peralatan Kantor, perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4, perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2, Langganan Daya dan Jasa, dan Operasional Perkantoran dan Pimpinan serta Pengadaan pakaian Dinas Pegawai dan Pakaian Satpam. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 7.254.131.000,- (*Tujuh milyar dua ratus lima puluh empat juta seratus tigapuluh satu juta rupiah*).

9. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dalam melaksanakan (a) Penyusunan program dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, (b) Pelaksanaan analisis data dan informasi serangan OPT, dan factor penentu perkembangan OPT, (c) pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT berdasarkan system pengendalian hama terpadu, (d) Pelaksanaan perumusan peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, (e) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penerapan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, (f) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan system mutu dan standar laboratorium pengamatan hama dan penyakit, (g) pemberian pelayanan kegiatan peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, dan (h) Pelaksanaan tata Usaha dan Rumah Tangga Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut di atas dibutuhkan kelengkapan sarana, prasarana, dan peralatan laboratorium yang memadai. Oleh sebab itu dalam rangka menunjang pencapaian hal-hal tersebut di atas, perlu dilaksanakan pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran yang meliputi lemari besi, meja kursi kuliah, kursi laboratorium, pendingin ruangan, mesin potong rumput dorong dan gendong, vacuum cleaner, dan spektrofometer. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 300.000.000,- (*Tiga ratus juta rupiah*).

10. Gedung dan Bangunan

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dalam melaksanakan (a) Penyusunan program dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, (b) Pelaksanaan analisis data dan informasi serangan OPT, dan factor penentu perkembangan OPT, (c) pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT

berdasarkan system pengendalian hama terpadu, (d) Pelaksanaan perumusan peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, (e) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penerapan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, (f) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan system mutu dan standar laboratorium pengamatan hama dan penyakit, (g) pemberian pelayanan kegiatan peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, dan (h) Pelaksanaan tata Usaha dan Rumah Tangga Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut di atas dibutuhkan kelengkapan prasarana perkantoran yang memadai dan dapat diberdayakan secara optimal. Oleh sebab itu dalam rangka menunjang pencapaian hal-hal tersebut di atas, perlu dilaksanakan Pengadaan Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang anatar lain meliputi (1) Gedung Utama, (2) Laboratorium Agens Hayati, (3) Gudang penyimpanan bahan dan peralatan kerja BBPOPT, (4) Laboratorium Penyakit, (5) Laboratorium Trichogramma, (6) Pagar Gedung Utama, (7) Saluran Pembuangan Air, (8) Rumah Dinas I, (8) Rumah Dinas II, (10) Rumah Dinas III, (11) Rumag Dinas IV, (12) Guest House/Mess, (13) Paga Keamanan Kantor, dan (14) Saluran Air Irigasi Kebun Percobaan.. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 1.440.000,000,- (*Satu milyar empat ratus empat puluh juta rupiah*)

III. Terlaksananya Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan (model)

11. Operasional Laboratorium Pengelolaan OPT

Laboratorium (laboratorium, rumah kaca, kebun percobaan, kebun koleksi) dan perkantoran merupakan sarana kerja yang sangat vital dan sangat menentukan keberhasilan dan kinerja suatu instansi termasuk Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan. Gedung perkantoran dan Laboratorium di Balai Besar Peramalan OPT merupakan fasilitas yang menentukan baik fisik bangunannya maupun fasilitas pendukung

operasionalnya. Oleh sebab itu kelayakan baik fisik maupun operasional merupakan hal yang harus diperhatikan. Operasional Laboratorium Pengelolaan OPT pada Tahun 2016 ini dilaksanakan dalam bentuk fasilitasi yang meliputi (a) Operasional Laboratorium Rumah Kaca, Kebun Percobaan dan Kebun Koleksi selama Tahun 2016, (b) Rehab atau Perbaikan Gudang pada Tahun 2016, dan (c) Penyusunan Pest List OPT Tanaman Pangan Tahun 2016. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 264.000.000,- (*Dua enam puluh empat juta rupiah*).

12. Model Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan

Pengamatan peramalan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (P3OPT) merupakan kebutuhan dan sistem pokok dalam pengelolaan OPT di lapangan dan merupakan salah satu bagian penting dalam mengaktualisasikan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Peramalan OPT. Keberadaan OPT baik populasi maupun serangan serta dampaknya terhadap pertanaman di lapangan sangat dinamis, dan ditentukan oleh banyak faktor (baik intrinsik maupun ekstrinsik, baik biotik maupun abiotik) yang berinteraksi satu sama lain di lapangan. Oleh sebab itu pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi P3OPT merupakan kebutuhan yang vital untuk menghasilkan model pengelolaan OPT yang komprehensif yang meliputi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT. Model Peramalan OPT merupakan keluaran (output) yang ingin dihasilkan (model pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT), dan untuk mencapai keluaran dimaksud pada tahun 2016 Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan melaksanakan dan mengembangkan pengamatan, peramalan dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan dengan melaksanakan kegiatan yang meliputi : (a) Pengembangan teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan tingkat lapangan, dan (b) Pengembangan teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan tingkat semilaboratorium. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output

(keluaran) ini adalah sebesar Rp 696.800.000,- (*Enam ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus ribu rupiah*).

13. Pelatihan pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT

Dalam melaksanakan tugas Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (Bidang Pelayanan Peramalan) menyelenggarakan fungsi (a) Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengamatan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, dan (b) Penyiapan informasi dan dokumentasi hasil peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura. Paket teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT pangan dan hortikultura harus tersampaikan kepada pengguna secara cepat dan tepat. Untuk menyebarkan informasi teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan tersebut dapat dilakukan dengan pelatihan, magang, apresiasi, workshop, dan lain-lain. Dalam rangka menunjang pencapaian hal tersebut di atas, dilaksanakan Pelatihan Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian Organisme pengganggu Tumbuhan yang meliputi : (a) Pelatihan Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan, dan (b) Pengembangan Kemampuan Teknis SDM internal. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 567.000.000,- (*Lima ratus enam puluh tujuh juta rupiah*).

V. PENUTUP

Program dan kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan di Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan pada tahun anggaran 2016, merupakan kelanjutan dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2015, sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tahun 2015 – 2019. Program dan kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan di Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan tersebut terakomodasi dalam Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan, yang meliputi 13 kegiatan yaitu 1) Rancangan Kerja Balai Besar Peramalan OPT, 2) Data dan informasi Peramalan Serangan OPT Pangan, 3) Operasional Laboratorium Pengelolaan OPT, 4) Produk Agens pengendali Hayati 5) Model Peramalan OPT, 6) Layanan Diseminasi Informasi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT, 7) Penerapan dan Pengembangan Peramalan OPT, 8) Pelatihan Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT, 9) Administrasi Pelaksanaan Kegiatan, 10) Laporan Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan, 11) Layanan Perkantoran, 12) Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, dan 13) Gedung dan Bangunan

Kegiatan Balai besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan yaitu Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja yaitu (1) Terlaksananya Penerapan dan Pengembangan Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (provinsi), (2) Terlaksananya Informasi Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (informasi), dan (3) Terlaksananya Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (model).

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan yang telah direncanakan pada tahun anggaran 2016 tersebut, diperlukan anggaran sebesar Rp. 16.963.385.000,- (*Enam belas milyar sembilan ratus enam puluh tiga juta rupiah tiga ratus delapan puluh lima ribu rupiah*) yang dialokasikan pada Kegiatan

Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dalam Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan.

Jatisari, Desember 2015
Kepala Balai Besar
Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan

Ir. S.W. Gaib Subroto, M.M
NIP 195605021982021001

**KEBUTUHAN ANGGARAN TAHUN 2016
KEGIATAN PENGEMBANGAN PERAMALAN SERANGAN ORGANISME
PENGANGGU TUMBUHAN
BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGANGGU TUMBUHAN**

KODE	KEGIATAN	TA. 2016 (Rp.)
018.03.06	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	16,963,385,000
1768	Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan	16,963,385,000
1768.007	Model peramalan OPT	7,969,254,000
051	Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT	1,234,076,000
A	Rencana Anggaran Balai Besar Peramalan OPT Tahun 2017	130,840,000
B	Rencana Kerja Balai Besar Peramalan OPT	328,536,000
C	Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Balai Besar Peramalan OPT	22,750,000
D	Rencana Kerja Akreditasi BBPOPT	127,000,000
E	Kerjasama Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT	22,550,000
F	Apresiasi Pengelolaan Keuangan/Anggaran dan BMN	23,200,000
G	Pengelolaan Administrasi Satker BBPOPT	579,200,000
052	Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT	5,008,278,000
A	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Padi	374,000,000
B	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kedelai	85,550,000
C	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Jagung	173,898,000
E	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Ubikayu dan Ubi Jalar	63,626,000
F	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kacang Hijau dan Kacang Tanah	32,126,000
G	Pameran Pembangunan Pertanian	114,925,000
H	Layanan Bahan Publikasi Cetak (Majalah, Leaflet, Poster dan Brosur	141,463,000
I	Pengembangan Perpustakaan Balai Besar Peramalan OPT	41,641,000
J	Website BBPOPT	23,763,000
K	SMS Based Server	115,415,000
L	Siaran Radio dan Televisi	271,798,000
M	Standar Layanan Informasi Publik	30,223,000
N	Pelatihan Pengamatan Peramalan Dan Pengendalian OPT (SDM Luar BBPOPT)	526,800,000
O	Pelatihan Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan (SDM BBPOPT)	25,850,000
P	Rencana Kerja Upsus Padi Jagung dan Kedelai	1,798,060,000
Q	Penyusunan Rumusan peramalan OPT Tanaman Pangan Musim Hujan	94,520,000

KODE	KEGIATAN	TA. 2016 (Rp.)
R	Penyusunan Rumusan peramalan OPT Tanaman Pangan Musim Kemarau	94,520,000
S	Pekan Peramalan	1,000,100,000
053	Melaksanakan Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT	1,295,458,000
A	Bahan Operasional Laboratorium Pengelolaan OPT BBPOPT	214,650,000
B	Uji Mutu Produk Agensia Hayati	36,600,000
C	Peramalan OPT Pangan Tingkat Provinsi	121,285,000
D	Peramalan OPT Pangan Tingkat Kabupaten	172,473,000
E	Peramalan OPT Pangan Tingkat Nasional	13,135,000
F	Perbanyak Isolat dan Produk Agens Hayati	179,215,000
G	Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan OPT Tingkat Lapang	347,245,000
H	Model Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Pangan Semi Laboratorium	28,911,000
I	Penerapan Teknologi Penanganan Daerah Endemis OPT	181,944,000
054	Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT	431,442,000
A	Rancangan program, kegiatan dan rencana kerja tanaman pangan TA. 2017	6,360,000
B	Pengembangan dan Penerapan Peramalan OPT Spesifik Lokasi	4,107,000
C	Penyusunan Rumusan Peramalan OPT Tanaman Pangan	4,960,000
D	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Tanaman Pangan	6,800,000
E	Pengamanan Produksi Tanaman Pangan	15,880,000
F	Diseminasi Informasi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	6,500,000
G	Pelatihan Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	14,350,000
H	Operasional Laboratorium Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan	12,750,000
I	Perbanyak Isolat dan Produk Agens Hayati	785,000
J	Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Standar Mutu LPHP dan Lab Agens Hayati	1,800,000
K	Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	80,900,000
L	Pekan Peramalan	450,000
M	Laporan Sistim Pengendalian Intern (SPI) (Bulanan BBPOPT, Bulanan SPI, Triulan SPI)	73,740,000
N	Laporan Tahunan (LAKIP, SPI dan Tahunan BBPOPT)	51,260,000
O	Apresiasi pengelolaan keuangan/anggaran dan BMN	700,000
P	Pengelolaan administrasi satker BBPOPT	3,900,000
Q	Pemantauan, Evaluasi Mutu Laboratorium PHP dan Agens Hayati	88,400,000
R	Pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT	57,800,000

KODE	KEGIATAN	TA. 2016 (Rp.)
1768.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	7,254,131,000
001	<i>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</i>	<i>5,964,267,000</i>
002	<i>Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</i>	<i>1,289,864,000</i>
1768.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran [Base Line]	300,000,000
1768.997.001	<i>Peralatan Laboratorium dan Perkantoran</i>	<i>300,000,000</i>
1768.998	Gedung/Bangunan [Base Line]	1,440,000,000
1768.998.001	<i>Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung Bangunan</i>	<i>1,440,000,000</i>

Jatisari, Desember 2015
Kepala Balai Besar
Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan

Ir. S.W. Gaib Subroto, M.M
NIP 195605021982021001